

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe kualitatif dengan metode penelitian survey deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran serta memahami dan menjelaskan Kinerja Pendamping Desa di Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Karena peneliti bermaksud memberikan hasil analisa dan informasi yang detail terhadap objek penelitian, sehingga akan ditemukan kejadian-kejadian relative dan diperoleh gambaran yang sangat jelas dari hasil analisisnya.

Tipe penelitian kualitatif digunakan karena dapat lebih akurat dan terperinci. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama.

Metode ini juga disebut sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap yang ditemukan dilapangan. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*.

Selanjutnya sebagai alat untuk mendapatkan informasi adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Data dan informasi yang diperoleh akan dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis dan menjelaskan Kinerja Pendamping Desa di Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun alasan peneliti memilih desa topang sebagai lokasi penelitian yaitu dikarenakan pendamping desa di desa topang tidak menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik sesuai regulasi yang telah mengaturnya.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang baik serta keterangan-keterangan dan data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dengan hasil pengamatan penelitian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi atau diperoleh melalui kegiatan peneliti turun langsung kelapangan / lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap serta berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu langsung mewawancarai informan yang menjadi objek penelitian ini yakni Pendamping desa, Sekretaris desa, Badan Permusyawaratan Desa, Kaur perencanaan, dan LPMD. Adapun kepala desa menjadi key informan. Sehingga

diperoleh data, informasi serta keterangan mengenai penelitian ini yakni Analisis Kinerja Pendamping Desa di Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data dan informasi serta keterangan yang relevan dari organisasi yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yaitu Pemerintahan Desa Topang. Data sekunder ini diperoleh dari Kantor Kepala Desa Topang, baik dari dokumen resmi yang diberikan oleh perangkat desa seperti arsip literature berupa struktur organisasi Desa Topang dan RPJM, maupun informasi atau keterangan yang telah dipublikasikan/ditempelkan di papan/dinding informasi di Kantor Desa Topang.

D. Informan dan Key Informan Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah objek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang di gali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan.

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling menurut Djaman Satori (2007:6) teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Penelitian ini mengambil siapa saja yang

menurut pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun Penelitian ini terdiri atas 5 orang informan dan 1 orang key informan yaitu :

Tabel III.1 : Tabel Informan dan Key Informan Penelitian

No	Subjek Penelitian	Informan	Key Informan
1	Kepala Desa	-	1
2	Pendamping Desa	1	-
3	Sekretaris Desa	1	-
4	Badan Permusyawaratan Desa	1	-
5	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	1	-
6	Kaur Perencanaan	1	-
Jumlah		5	1

Sumber: Modifikasi penulis, 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab oleh peneliti kepada responden. Teknik ini dilakukan agar informasi yang didapatkan oleh peneliti lebih abash, jelas dan akurat serta actual. Dan kemudian teknik ini juga sangat bermanfaat jika diterapkan pada informan atau responden yang dianggap banyak tahu tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen baik foto, video maupun rekaman atau media lain.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan dianalisis secara deskriptif, yaitu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta dilapangan dan hasilnya akan disajikan dan dilengkapi dengan uraian-uraian serta keterangan yang mendukung untuk dapat ditarik kesimpulan.

Usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap dalam aspek yang diamati dan diselidiki agar jelas keadaan kondisi sebenarnya. Penemuan fenomena dan gejala-gejala itu berarti tidak sekedar menunjukkan distribusinya, akan tetapi termasuk juga usaha menemukan hubungan satu dengan yang lainnya didalam aspek yang diteliti.

G. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Jadwal waktu kegiatan penelitian tentang Analisis Kinerja Pendamping Desa di Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai berikut :

Tabel III.2 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian tentang Analisis Kinerja Pendamping Desa di Desa Topang Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■	■	■																				
2	Seminar UP					■																			
3	Revisi UP						■	■	■																
4	Revisi Wawancara									■	■	■	■												
5	Rekomendasi Survey											■	■												
6	Survey Lapangan											■	■												
7	Analisis Data													■	■										
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian														■	■	■								
9	Konsultasi Revisi Skripsi															■	■	■	■	■	■				
10	Ujian Konfhensif																					■			
11	Revisi Skripsi																						■	■	■
12	Penggandaan Skripsi																								■

Sumber : Modifikasi Penulis, 2018.